

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F., Gunarso, P., & Wahyunto. (2016). Dinamika Penggunaan Lahan Gambut. In *Lahan Gambut Indonesia : Pembentukan, Karakteristik, dan Potensi Mendukung Ketahanan Pangan* (2nd ed.). Jakarta: IARRD Press Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Agus, F., & Subiksa, I. G. M. (2008). *Lahan Gambut : Potensi untuk Pertanian dan Aspek Lingkungan*. Bogor: Balai Penelitian Tanah dan World Agroforestry Centre.
- Andriess. (1988). Nature and Management of Tropical Peat Soil. *FAO Soils Bulletin*, 5, 5.
- Arief, A. (2001). *Hutan dan Kehutanan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Asdak, C. (2014). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai* (6th ed.). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Azri. (1999). *Sifat Kering Tak Balik Tanah Gambut dari Jambi dan Kalimantan Tengah : Analisis Berdasarkan Kadar Air Kritis, Kemasaman Total, Gugus Fungsional COOH dan OH-Phenolat*. Institut Pertanian Bogor.
- Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau. (2009). *Gambaran Umum KSM Danau Pulau Besar/ Danau Bawah*. Pekanbaru.
- Barchia, M. F. (2017). *Gambut : Agorekosistem dan Transformasi Karbon* (3rd ed.). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Batubara, S. F. (2009). *Pendugaan Cadangan Karbon dan Emisi Gas Rumah Kaca pada Tanah Gambut di Hutan dan Semak Belukar yang Telah di Drainase*. Institut Pertanian Bogor.
- BOB. (2015). *Studi Harmonisasi Kegiatan Eksplorasi Produksi Migas dengan Kawasan Suaka Margasatwa Danau Pulau Besar dan Danau Bawah Kabupaten Siak Provinsi Riau*. Riau.
- Budyadi, A., & Wiratno. (2016). *Taman Nasional Zamrud : Bersama Selamatkan Warisan Leluhur di Bumi Siak*. Riau: Pemerintah Kabupaten Siak.
- Chokkalingam, U., & Suyanto. (2004). Kebakaran, Mata Pencaharian, dan Kerusakan Lingkungan pada Lahan Basah di Indonesia : Lingkaran yang tiada berujung pangkal. In *Fire Brief* (Vol. 4). Bogor.
- Ciais, P., Sabine, C., Bala, G., Bopp, L., & Brovkin, V. (2013). Carbon and Other Biogeochemical Cycles. In *Climate Change 2013 : The Physical Science Basis*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Cochrane, M. A. (2001). Synergistic interactions between habitat fragmentation and fire in evergreen tropical forests. *Conservation Biology*, 15, 1515–1521.
- Dargie, G., Lewis, S., Lawson, I. T., Mitchard, E. T. A., Page, S., Bocko, Y. E., &

- Suspense, I. A. (2017). Age, Extent and Carbon Storage of The Central Congo Basin Peatland Complex. *Nature*, 542, 86–90.
- Dariah, A., & Maswar. (2016). Isu Lingkungan Gambut Tropika Indonesia. In *Lahan Gambut Indonesia : Pembentukan, Karakteristik, dan Potensi Mendukung Ketahanan Pangan* (2nd ed., pp. 101–107). Jakarta: IARRD Press Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Darmawijaya, M. I. (1997). *Klasifikasi Tanah, Dasar Teori Bagi Peneliti Tanah dan Pelaksanaan Pertanian Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Dent, D. I. (1986). *Acid Sulphate Soil : a Vaseline for Research and Development*. ILRI Publication.
- Evans, C. D., Williamson, J. M., Kacaribu, F., Irawan, D., Suardiwerianto, Y., Hidayat, M. F., ... Page, S. E. (2019). Rates and Spatial Variability of Peat Subsidence in Acacia Plantation and Forest Landscapes in Sumatera, Indonesia. *Geoderma*, 338, 410–421.
- Fadholi, A. (2013). Pemanfaatan Suhu Udara dan Kelembapan Udara dalam Persamaan regresi untuk Simulasi Prediksi Total Hujan Bulanan di Pangkalpinang. *Cauchy*, 3(1).
- Gilman, K. (1994). *Hydrology and Wetland Conservation* (1st ed.). Chichester: John Wiley & sons.
- Haapalehto, T., Kotiaho, J. S., Matilainen, R., & Tahvanainen, T. (2014). The Effects of Long-Term Drainage and Subsequent Restoration on Water Table and Pore Water Chemistry in Boreal Peatlands. *Journal of Hydrology*, 519, 1493–1505.
- Hardjowigeno, S., & Abdullah. (1989). Sifat-Sifat dan Potensi Tanah Gambut Sumatera untuk Pengembangan Pertanian. *Tanah Gambut Untuk Perluasan Pertanian*, 43–79. Medan: Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara.
- Heil, A., Langmann, B., & Aldrian, E. (2006). Indonesian peat and vegetation fire emissions: Study on factors influencing largescale smoke haze pollution using a regional atmospheric chemistry model. *Mitigation and Adaptation Strategies for Global Change*, 12, 113–133.
- Hendrik, Thamrin, Soesilo, T. E. ., & Zulkarnain. (2013). Pengelolaan Kawasan Lindung Danau Pulau Besar dan Danau Bawah Zamrud Kabupaten Siak Provinsi Riau. *Berkala Perikanan Terubuk*, 41(2).
- Hergoualc'h, K., & Verchot, L. V. (2011). Stocks and Fluxes of Carbon Associated with Land-Use Change in Southeast Asian Tropical Peatlands : A Review. *Global Biochemical Cycles*, 25(2).
- Hergoualc'h, Kristell, Carmenta, R., Atmadja, S., Martius, C., Murdiyarso, D., &

- Purnomo, H. (2008). *Managing Peatlands in Indonesia: Challenges and Opportunities for local and global communities*. Bogor.
- Hidayanti, N., & Riwandi. (2011). Laju Subsiden pada Sistem Drainase dan Pengapuran Tanah Gambut Fibrik dengan Pertanaman Jagung. *Prosiding Seminar Nasional Budidaya Pertanian*.
- Istomo. (2005). Keseimbangan Hara dan Karbon dalam Pemanfaatan Lahan Gambut Berkelanjutan. *Prosiding Lokakarya Pemanfaatan Lahan Gambut Secara Bijaksana Untuk Manfaat Berkelanjutan*, 133–147. Bogor: Wetland International Indonesia Program.
- Jauhiainen, J., Takahashi, H., Heikkinen, J. E. P., Martiakainen, P. J., & Vasander, H. (2005). Carbon Fluxes from a Tropical Peat Swamp Forest Floor. *Global Change Biology*, 11, 1788–1797.
- Karyanto, O., Susanti, A., Qomar, N., & Wardhana, W. (2015). *Developing carbon-incentive mechanisms for forest resource management toward the emission reduction in Kampar Peninsular peatlands: Establishing baseline activities*. Yogyakarta.
- KLHK. (2015). *Rencana Strategis Tahun 2015 - 2019 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- KNLH. (2010). *Masterplan Pengelolaan Ekosistem Gambut Provinsi Riau*. Jakarta: Kementerian Negara Lingkungan Hidup.
- Labadz, J., Allott, T., Evans, M., Butcher, D., Billett, Mi., Stainer, S., ... Hart, R. (2010). *Peatland Hydrology*. United Kingdom.
- Las, I., Nugroho, K., & Hidayat, A. (2008). Strategi Pemanfaatan Lahan Gambut untuk Pengembangan Pertanian Berkelanjutan. *Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian*, 2(4), 295–298.
- Miettinen, J., & Liew, S. C. (2010). Status of Peatland Degradation in Sumatera and Kalimantan. *AMBIO*, 39, 394–401.
- Najiyati, S., Muslihat, L., & Suryadiputra, N. (2005). *Panduan Pengelolaan Lahan Gambut untuk Pertanian Berkelanjutan* (I. Ar-Riza, Ed.). Bogor: Wetlands International.
- Noor, M. (2001). *Pertanian Lahan Gambut: Potensi dan Kendala*. Yogyakarta: Kanisius.
- Noor, M. (2016). *Lahan Gambut: Pengembangan, Konservasi, dan Perubahan Iklim* (2nd ed.; S. Sabiham, Ed.). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Noor, M., Masganti, & Agus, F. (2016). Pembentukan dan Karakteristik Gambut Tropika Indonesia. In *Lahan Gambut Indonesia: Pembentukan, Karakteristik, dan Potensi Mendukung Ketahanan Pangan* (2nd ed.). Jakarta: IARRD Press Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

- Notohadiprawiro, T. (1985). *Selidik Cepat Ciri Tanah di Lapangan* (1st ed.). Jakarta Timur: Ghalia Indonesia.
- Notohadiprawiro, T. (2000). *Tanah dan Lingkungan*. Yogyakarta: Pusat Studi Sumber Daya Lahan Universitas Gadjah Mada.
- Notohadiprawiro, T. (2006a). Pencirian Gambut di Indonesia untuk Inventarisasi. *Repro : Ilmu Tanah UGM*. Yogyakarta.
- Notohadiprawiro, T. (2006b). Twenty-Five Years Experience in Peatland Development for Agriculture in Indonesia. *Repro : Ilmu Tanah UGM*. Yogyakarta.
- Nugroho, K. (1997). *Soil Hydraulic Properties of Indonesian Peat*.
- O'brien, D., & Wickens, R. (1975). *Mechanization on Peat in Horticulture*. New York: Academic Press.
- Page, S. E., Siegert, F., Rieley, J. O. N., Boehm, D. V., Jaya, A., & Limin, S. (2002). The amount of carbon released from peat and forest fires in Indonesia during 1997. *Nature*, 420, 61–65.
- Page, S., Rieley, J. O. N., & Banks, C. (2010). Global and Regional Importance of The Tropical Peatland Carbon Pool. *Global Change Biology*, 17(2), 798–818.
- Puja, I. N. (2016). *Panduan Praktikum Fisika Tanah*. Denpasar.
- Radjaguguk, B. (1997). Peat Soils of Indonesia : loaction, classification and problem for sustainability. In J. . Riely & S. E. Page (Eds.), *Biodiversity and Sustainability of Tropical Peatland*. United Kingdom: Samara Publishing Limited.
- Ratmini, S. (2012). *Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Gambut utnuK Pengembangan Pertanian*. Sumatera Selatan: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPPT).
- Rieley, J. O. N., & Page, S. E. (2005). *Wise Use of Tropical Peatlands: Focus of Southeast Asia*. Wageningen, Netherlands: Wageningen University and Research Centre and The EU INO-STRAPEAT and RESTORPEAT Partnership.
- Ritung, S., & Sukarman. (2016). Kesesuaian Lahan Gambut untuk Pertanian. In *Lahan Gambut Indonesia* (2nd ed., pp. 61–84). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Riwandi. (2000). *Kajian Stabilitas Gambut Tropika Indonesia berdasarkan Analisis Kehilangan Carbon Organik, Sifat Fisiko-kimia, dan Komposisi Bahan Gambut*. Institut Pertanian Bogor.
- Runtunuwu, E., Kartiwa, B., Kharmilasari, Sudarman, K., Nugroho, W. T., & Firmansyah, A. (2011). Dinamika Elevasi Muka Air pada Lahan dan Saluran di Lahan Gambut. *Riset Geologi Dan Pertambangan*, 2(2), 65–73.

- Samosir, A. (2009). *Pengaruh Tawas dan Diatomea (Diatomaceous Earth) dalam Proses Pengolahan Air Gambut dengan Metode Elektrokoagulasi*. Universitas Medan Sumatera Utara.
- Siegert, F., Ruecker, G., Hinrichs, A., & Hoffman, A. A. (2001). Increased damage from fires in logged forests during droughts caused by El Nino. *Nature*, *414*, 437–440.
- Silvius, M., & Diemont, H. (2007). Deforestation and Degradation of Peatlands. *Peatlands International*, *2*, 32–34.
- Simangunsong, M. (2010). *Kelola Konflik Kawasan Konservasi Suaka Margasatwa Danau Pulau Besar dan Danau Bawah di Kabupaten Siak, Provinsi Riau*. Universitas Gadjah Mada.
- Soedjoko, S. A., Suyono, & Suryatmojo, H. (2016). *Hidrologi Hutan: Dasar Dasar, Analisis, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soewandita, H. (2008). Studi Muka Air Tanah Gambut dan Implikasinya terhadap Degradasi Lahan pada Beberapa Kubah Gambut di Kabupaten Siak. *JAI*, *4*(2).
- Soewandita, H., & Sudiana, N. (2011). Analisis Potensi dan Karakteristik Gambut sebagai Bahan Pertimbangan untuk Arahan Perencanaan Pengembangan Kawasan di Kabupaten Siak. *Sains Dan Teknologi Indonesia*, *13*(2), 130–136.
- Subagjo, H. (2002). Penyebaran dan Potensi Tanah Gambut di Indonesia untuk Pengembangan Pertanian. *Prosiding Lokakarya Kajian Status Dan Sebaran Gambut Di Indonesia*, 197–222. Bogor: Wetland International Indonesia Program.
- Subiksa, I. G. M., & Wahyunto. (2011). Genesis Lahan Gambut di Indonesia. In *Teknologi Lahan Gambut* (pp. 3–13). Bogor: Balai Penelitian Tanah Kementrian Pertanian.
- Sukandarrumidi. (2014). *Batu Bara dan Gambut*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Susandi, Oksana, & Arminudin, A. T. (2015). Analisis Sifat Fisika Tanah Gambut pada Hutan Gambut di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Agorteknologi*, *4*(2), 23–28.
- Susilo, G. E., Yamamoto, K., & Imai, T. (2013). Modelling Groundwater Level Fluctuation in The Tropical Peatland Areas Under The Effect of El Nino. *Procedia Environmental Sciences*, *17*, 119–128.
- Suswati, D., Hendro S, B., Shiddieq, D., & Didik, I. (2011). Identifikasi Sifat Fisik Lahan Gambut Rasau Jaya III Kabupaten Kubu Raya untuk Pengembangan Jagung. *Jurnal Perkebunan Dan Lahan Tropika*, *1*, 31–40.
- Sutandi, A., Nugroho, B., & Sejati, B. (2011). Hubungan Kedalaman Pirit dengna Beberapa Sifat Kimia Tanah dan Produksi Kelapa Sawit (*Elais guineensis*).

*Tanah Lingkungan*, 13(1), 21–24.

- Sutanto, R. (2009). *Dasar Dasar Ilmu Tanah* (5th ed.). Yogyakarta: Kanisius.
- Suwondo, S., Sabiham, & Pramudya, B. (2011). Efek Pembukaan Lahan terhadap Karakteristik Biofisik Gambut pada Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Natur Indonesia*, 14(2), 143–149.
- Syahrudin, K. A., & Nuraini. (1997). *Identifikasi Gambut di Lapangan*. Lokakarya Fungsional Non Peneliti.
- Wahyunto, Ritung, S., & Subagjo, H. (2003). *Maps of Area of Peatland Distribution and Carbon Content in Sumatera, 1990–2002*. Bogor: Wetland International Indonesia Programme & Wildlife Habitat Canada.
- Wahyunto, Ritung, S., & Suparto. (2004). *Map of Peatland Distribution Area and Carbon Content in Kalimantan, 2000 - 2002*. Bogor: Wetland International Indonesia Programme & Wildlife Habitat Canada.
- Wibowo, P., & Suyatno, N. (1998). An Overview of Indonesian Wetlands Sites - II. *Wetlands International Indonesia Programme (WI-IP)*.
- Wijaya Adhi, I. (1995). *Pengelolaan, Pemanfaatan dan Pengembangan Rawa untuk Usaha Tani dalam Pembangunan Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan*. Bogor: Makalah Intern Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat.
- Wirjohamidjojo, & Swarinoto. (2007). *Praktek Meteorologi Pertanian*. Jakarta: Badan Meteorologi dan Geofiksika.
- Wosten, J. H. M., Ismail, A. B., & van Wijk, A. L. M. (1997). Peat Subsidence and its Practical Implications : A Case Study in Malaysia. *Geoderma*, 78.